



WARTA  
Advent

07 April 2006

*the*  
**Woman**

[www.wartaadvent.org](http://www.wartaadvent.org)

## Salam Sejahtera!

Henry Ford pernah berkata “*Nothing is particularly hard if you divide it into small jobs.*” Tidak ada yang terlalu sulit bila anda membaginya menjadi pekerjaan-pekerjaan kecil. Sebutan ini sering sangat menolong dalam mempersiapkan WAO, di mana sangat sering pekerjaan rutin di kantor berbenturan dengan persiapan WAO. Puji Tuhan, hal seperti itu dapat senantiasa teratasi dengan pertolongan Tuhan dan sedikit ‘bumbu’ motivasi dari Henry Ford tersebut.

Disertai rasa syukur kami sajikan WAO edisi 7 April 2006 ini ke hadapan Anda dengan Renungan berjudul “Buta Akan Kebenaran” yang ditulis oleh Bpk. Richard Victor Pelaupessy yang mengingatkan kita agar menyadari kelemahan dan kekurangan kita di hadapan Tuhan sehingga kita dapat memohon tangan Tuhan untuk menolong menyembuhkan kita. Editorial kali ini mengangkat topik akan peran wanita di zaman modern ini juga wanita-wanita yang dicatat oleh Alkitab sebagai tokoh-tokoh yang telah banyak memberikan perubahan kepada dunia ini. Sambungan dari artikel-artikel rohani lainnya melengkapi edisi ini ditutup dengan berita Adventist University of The Philippines-Indonesian Chorale 10<sup>th</sup> Year Anniversary in Gala Concert di Jakarta, Malang dan Bandung, 24 Maret – 3 April 2006.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: [advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com) maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org) atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS\_Word dan Adobe\_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS\_Word.

**Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org).**

## Tim Redaksi WAO

### PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.



### GAMBAR SAMPLU

- 1 Maria Magdalena adalah salah seorang tokoh wanita yang dicatat dalam Alkitab.

### RENUNGAN

- 4 Buta Akan Kebenaran

### EDITORIAL

- 5 The Woman

### DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

### KOLOM TETAP

- 12 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 13 Terjemahan Bible Commentary/Roh Nubuat The Holy Spirit Symbolized in Scripture

### KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca dan Cover edisi minggu lalu

### ARTIKEL ROHANI

- 8 Artikel Pengembangan Diri “Your Success Files of Commitment Determines Your Success”
- 10 Hukum Yang Tidak Dapat Berubah (Bab 25 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

### PENDALAMAN ALKITAB

- 6 Pelajaran-9 Uniformity--Babilon Kontra Jerusalem--Unity Analisis Kejadian 10-11

### ARTIKEL PENDIDIKAN

- 14 Apa dan Bagaimanakah Pendidikan Kristen Itu?

### BERITA ADVENT SEJAGAT

- 17 Adventist University of The Philippines-Indonesian Chorale 10<sup>th</sup> Year Anniversary

# WARTA Advent On-line

**:: Media Penyejuk & Penjernih ::**

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Dr. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Joppy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

[redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

[advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com)

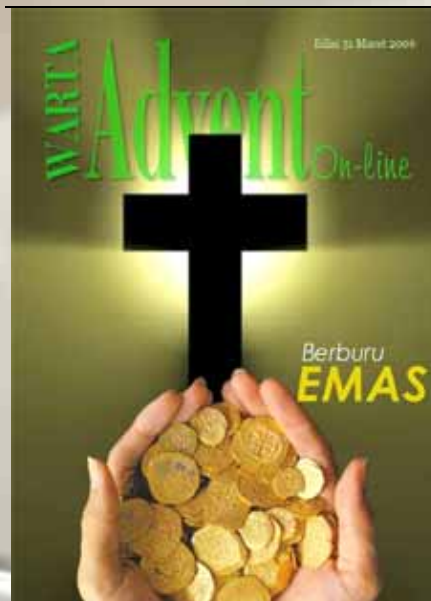
## Surat Pembaca

Thank you for having this website.  
Keep up the good work. May God bless  
you.

Love.

– MARY MUAYA  
USA

### EDISI MINGGU LALU



# Buta Akan Kebenaran

Oleh Richard Victor Pelaupessy

Di pertengahan abad ke 18 ada seorang ilmuwan terkenal dari Inggris yang bernama John Dalton, John Dalton ini adalah seorang ilmuwan yang sangat terkenal pada waktu itu. Karena kepintarannya itu ia membawa harum bangsa Inggris sehingga pada waktu itu Ratu Inggris menganugerahkan kepadanya sebuah gelar kehormatan yaitu "Sir". Sir adalah gelar terhormat bagi seseorang yang diberikan pada waktu itu untuk dapat menjadi kaum bangsawan dan John Dalton pun berubah sebutan namanya menjadi Sir John Dalton.

Pada suatu ketika ratu akan membuat sebuah pesta lalu Sir John Dalton pun diundang. Pada hari yang sudah ditetapkan Sir John Dalton pun bersiap-siap untuk pergi ke pesta tersebut. Ia mengenakan pakaian yang paling bagus dan sangat rapih. Setibanya di pintu istana pengawal kerajaan tidak mengijinkan Sir John Dalton untuk masuk dan menyuruhnya pulang. Akhirnya Sir John Dalton pun pulang setibanya di rumah ia bercermin ia merasa pakaian, rambut dan penampilannya sudah pantas untuk menghadiri pesta kerajaan tersebut. Lalu ia pun kembali untuk menghadiri pesta tersebut, lagi-lagi Sir John Dalton pun ditolak. Dengan rasa marah ia pun pulang dan tak pernah kembali lagi ke istana.

Apa penyebabnya sehingga Sir John Dalton tidak dapat masuk ke dalam istana? Rupanya Sir John Dalton buta warna, ia tidak memperhatikan dan membaca peraturan yang terdapat di dalam undangan yang menyatakan ia harus memakai pakaian pesta yang berwarna biru. Firman Tuhan di dalam Yoh. 9:41 mengatakan: "Jawab Yesus kepada mereka: 'Sekiranya kamu buta, kamu tidak berdosa, tetapi karena kamu berkata: Kami melihat, maka tetaplah dosamu.'"

Kemudian di dalam Wahyu 3:17 dikatakan: "Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang."

Cerita tadi menggambarkan kehidupan kita sekarang ini, banyak di antara kita merasa kita ini sudah banyak tahu daripada orang lain, kita ini sudah tahu segalanya mengenai firman Allah, sehingga kita malas untuk belajar pelajaran

Sekolah Sabat, malas datang cepat-cepat ke gereja, malas mendengarkan firman Tuhan, malas mengikuti acara-acara gereja karena kita merasa kita sudah tahu dan lebih daripada orang lain, tapi kita sebenarnya buta, kita buta dan tidak dapat melihat sama seperti John Dalton tadi. Tapi apakah kita seperti John Dalton tadi yang tidak menyadari ia buta sehingga sampai mati pun ia tidak pernah lagi ke istana. Biarlah kita menyadari kebutaan kita, dengan menyadari kebutaan kita akan firman Tuhan sehingga membawa kita untuk selalu rindu mencari Tuhan.

Kita baca Matius 9:28, "Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepada-Nya dan Yesus berkata kepada mereka: 'Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?' Mereka menjawab: 'Ya Tuhan, kami percaya.'"

## Kesimpulan

Allah bukan hanya sanggup menyembuhkan buta badani tetapi juga buta rohani. Hanya Allah saja yang sanggup menyembuhkan. Biarlah mulai sekarang kita menyadari akan kelemahan dan buta rohani kita sehingga kita rindu untuk berserah kepada Tuhan dan terus mempelajari Firman-Nya.



– RICHARD VICTOR PELAUPESSY

Sebagai Wakil Komunikasi dan diakon GMAHK jemaat Kemang Pratama, Bekasi Beristrikan Odoria Hutajulu dengan seorang putra: Marcellino Rivaldo (4th)

# The Woman

Tahun ini negara adidaya Amerika Serikat (AS) memberi tema buat kaum wanita adalah "Women: Builders of Communities and Dreams." Kaum wanita merupakan salah satu komunitas di AS yang diperhitungkan oleh bangsa AS. Olehnya Maret ditetapkan sebagai bulan sejarah nasional wanita AS. Mengapa kaum wanita itu patut dihargai sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang sederajat dengan kaum pria?

Di AS hak asasi seseorang sangat dihargai. Contohnya dalam bekerja, negara Paman Sam ini tidak membedakan warna kulit, negara asal, bahkan jenis kelamin seseorang. Jangan heran anda akan jumpai di AS wanita menjadi supir bus, supir truk peti kemas, pekerja bengkel, operator mesin, dan lain-lain yang biasanya di Indonesia dan negara-negara yang lain pekerjaan tersebut umumnya masih dilakukan oleh kaum pria. Kaum wanita AS sudah banyak memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negaranya. Peran mereka di masyarakat dirasa sangat menolong bukan saja di bidang sosial dan politik tetapi juga di bidang pendidikan, agama, dan keamanan. Olehnya mereka ada di antara sekitar 133.000 tentara AS di Irak yang kini sedang menunaikan tugas negara, karena Presiden Bush belum mau menarik pasukannya dari sana yang kemungkinan sampai habis masa jabatannya.

Bagaimana dengan kaum wanita imigran tak sah yang ada di AS? Oh, ya tentu mereka ada di antara kelompok yang mengadakan demonstrasi di depan gedung Capitol, Washington, DC beberapa waktu yang lalu karena menentang proposal dari Presiden Bush tentang status para imigran tak sah di AS yang akan dianggap sebagai pelaku kriminal. Di beberapa kota AS antara lain seperti Los Angeles dan New York City juga melakukan aksi protes sehubungan dengan masalah ini. Alhasil terjadi perdebatan hangat dalam senat sehingga proposal tersebut itu menjadi mentah. Gantinya malah ada kabar baik kemungkinan status para imigran tak sah di AS akan diberikan pengampunan resmi atau dianggap sebagai pekerja pendatang yang dikenal dengan program "guest worker". Presiden Bush selama bertugas selaku kepala negara belum pernah melakukan hak vetonya. Apakah Presiden Bush akan mengambil kebijaksanaan bagi nasib para imigran tak sah yang kini diperkirakan telah mencapai 11 juta orang lebih? Demi untuk kemanusiaan serta kemajuan ekonomi AS sendiri tentu Presiden Bush dalam hal ini sangat berhati-hati dalam membuat keputusan yang nantinya akan selalu dikenang. Apakah para imigran tak sah ini akan diminta untuk pulang ke negara asal, atau diberikan program pekerja temporer, atau kemungkinan mendapatkan kependudukan tetap. Kita tunggu dan lihat nanti.

Salah satu tokoh nasional wanita Indonesia yang datang dari propinsi Serambi Mekah ialah Cut Nyak Dien, seorang panglima perang wanita di zaman dulu yang pemberani. Dia selain sosok yang dikagumi, juga ketegarannya telah



memberikan inspirasi positif bagi kaum wanita Aceh untuk membangun daerahnya dari keterpurukan. Akibat konflik bersenjata yang berkepanjangan serta bencana alam tsunami yang pernah melanda Aceh, justeru telah memotivasi kaum wanita Aceh tampil selaku motor pembangun dan mandiri. Kaum wanita Aceh saat ini sangat berperan dalam perubahan Aceh di berbagai bidang. Tidak heran pekerjaan seperti menimba air, mencangkul di sawah, dan berkebun dilakukan oleh kaum wanita. Di manakah kaum prianya? Mungkin karena situasi yang disebut Daerah Operasi Militer yang menjadi momok, sehingga menyebabkan kaum pria Aceh tidak leluasa berkeluyuran atau bepergian ke mana-mana. Namun Cut Nyak Dien setidaknya telah memberi teladan bagi kaum wanita Aceh di zaman modern ini yang tak mudah dilupakan.

Dalam Alkitab khususnya di Perjanjian Baru ada banyak nama Maria atau dalam bahasa Inggris disebut Mary. Ada Maria ibu Yesus, Maria ibu Yakobus, Maria ibu Yohanes Markus, Maria isteri Klopas, Maria seorang Kristen di Roma, Maria saudara Marta maupun saudara perempuan Lazarus. Namun ada seorang wanita yang namanya unik dan menarik buat kita simak. Dia adalah Maria Magdalena (Yohanes 19:25) atau juga disebut Maria dari Magdala (Lukas 24:10). Siapakah Maria Magdalena ini sehingga kita perlu pelajari? Bukankah dia hadir di saat Yesus disalibkan (Markus 15:40) dan saat Yesus dikuburkan (Matius 27:61) sementara murid-murid-Nya di mana? Mungkin murid-murid-Nya pada ketakutan dengan penguasa setempat waktu itu. Maria Magdalena hadir pula saat Yesus bangkit dari kubur (Yohanes 20:1) dan merupakan orang yang pertama melihat Yesus sesudah kebangkitan-Nya (Markus 16:9) dan mengapa bukan salah satu dari murid-murid-Nya yang melihat lebih dulu Gurunya yang telah bangkit? Maria Magdalena ini selalu dekat dengan Yesus karena dia selain pernah disembuhkan Yesus dari kerasukan tujuh roh jahat, juga seorang wanita yang melayani Yesus dengan kekayaannya (Lukas 8:2, 3). Dengan demikian Maria Magdalena sangat terkesan dengan Yesus, dan mengenal dekat dengan Gurunya yang sulit baginya untuk melupakannya. Kitab Yohanes pasal 20 mencatat, Maria Magdalena selain menangis di kubur Yesus (ayat 11), dia mengenal suara Yesus (ayat 16), dan dia bersaksi tentang Yesus dengan berkata "Aku telah melihat Tuhan!" (ayat 18). Bukankah wanita ini adalah seorang pengikut Yesus yang patut menjadi teladan?

*--Tim Redaksi WAO*



***Uniformity – BABILON *kontra* JERUSALEM – Unity***  
**DiubahkanmenjadisepertiKristus**  
**melalui manyangBekerjaolehKasih**  
**Berdasarkan Analisis Kejadian 10-11**

Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.

**Penutup – Kesimpulan**

**A**pa yang terjadi sesuai yang Musa tulis di Kejadian 10-11 adalah mirip dengan apa yang terjadi di Kejadian 3 tentang jatuhnya manusia ke dalam dosa. Apa yang terjadi di Kejadian 10-11 adalah perlawanan dari apa yang Sang Pencipta janjikan di Kejadian 6-9 kepada Nuh dan keluarganya, yaitu **UMAT YANG SISA DALAM ARTI SETIA SETELAH AIR BAH**. Lucifer mengajarkan **FILSAFAT KOSONG DAN PALSU** (Kolose 2:8) melalui sarana ular yang cerdik di Kejadian 3, inilah yang dikenal dengan **PENERAPAN SPIRITISME** dan yang dikenal dalam ilmu pengetahuan modern dengan sebutan **HIGHER CRITICISM**. Sehubungan dengan inilah hamba Allah untuk zaman akhir ini melalui ilham Roh Nubuat menulis dan mengomentari Kolose 2:8 di *Kisah Para Rasul* bab 45 sebagai berikut:

**Surrounded by the practices and influences of heathenism, the Colossian believers were in danger of being drawn away from the simplicity of the gospel, and Paul, in warning them against this, pointed them to Christ as the only safe guide.** "I would that ye knew," he wrote, "what great conflict I have for you, and for them at Laodicea, and for as many as have not seen my face in the flesh; that their hearts might be comforted, being knit together in love, and unto all riches of the full assurance of understanding, to the

acknowledgment of the mystery of God, and of the Father, and of Christ; in whom are hid all the treasures of wisdom and knowledge.

"And this I say, lest any man should beguile you with enticing words. . . As ye have therefore received Christ Jesus the Lord, so walk yet in Him: rooted and built up in Him, and stablished in the faith, as ye have been taught, abounding therein with thanksgiving. **Beware lest any man spoil you through philosophy and vain deceit, after the tradition of men, after the rudiments of the world, and not after Christ. For in Him dwelleth all the fullness of the Godhead bodily. And ye are complete in Him, which is the head of all principality and power—Col 2:8.**"

Christ had foretold that deceivers would arise, through whose influence "iniquity" should "abound," and "the love of many" should "wax cold." Matthew 24:12. He had warned the disciples that the church would be in more danger from this evil than from the persecution of her enemies. Again and again Paul warned the believers against these false teachers. This peril, above all others, they must guard against; for by receiving false teachers, they would open the door to errors by which the enemy would dim the spiritual perceptions and shake the confidence of those newly come to the faith of the gospel. Christ was the standard by which they were to test the doctrines presented. All that was not in harmony with His teachings they were to reject. Christ crucified for

sin, Christ risen from the dead, Christ ascended on high--this was the science of salvation that they were to learn and teach.

**The warnings of the word of God regarding the perils surrounding the Christian church belong to us today. As in the days of the apostles men tried by tradition and philosophy to destroy faith in the Scriptures, SO TODAY, BY THE PLEASING SENTIMENTS OF HIGHER CRITICISM, EVOLUTION, SPIRITUALISM, THEOSOPHY, AND PANTHEISM, THE ENEMY OF RIGHTEOUSNESS IS SEEKING TO LEAD SOULS INTO FORBIDDEN PATHS. To many the Bible is as a lamp without oil, because they have turned their minds into channels of speculative belief that bring misunderstanding and confusion. THE WORK OF HIGHER CRITICISM, IN DISSECTING, CONJECTURING, RECONSTRUCTING, IS DESTROYING FAITH IN THE BIBLE AS A DIVINE REVELATION. IT IS ROBBING GOD'S WORD OF POWER TO CONTROL, UPLIFT, AND INSPIRE HUMAN LIVES. BY SPIRITUALISM, MULTITUDES ARE TAUGHT TO BELIEVE THAT DESIRE IS THE HIGHEST LAW, THAT LICENSE IS LIBERTY, AND THAT MAN IS ACCOUNTABLE ONLY TO HIMSELF.**

The follower of Christ will meet with the "enticing words" against which the apostle warned the Colossian believers. He will meet with spiritualistic interpretations of the Scriptures, but he is not to accept them. His voice is to be heard in clear affirmation of the eternal truths of the Scriptures. Keeping his eyes fixed on Christ, he is to move steadily forward in the path marked out, discarding all ideas that are not in harmony with His teaching. The truth of God is to be the subject for his contemplation and meditation. He is to regard the Bible as the voice of God speaking directly to him. Thus he will find the wisdom which is divine.

THE KNOWLEDGE OF GOD AS REVEALED IN CHRIST IS THE KNOWLEDGE THAT ALL WHO ARE SAVED MUST HAVE. THIS IS THE KNOWLEDGE THAT WORKS TRANSFORMATION OF CHARACTER. RECEIVED INTO THE LIFE, IT WILL RE-CREATE THE SOUL IN THE IMAGE OF CHRIST. THIS IS THE KNOWLEDGE THAT GOD INVITES HIS CHILDREN TO RECEIVE, BESIDE WHICH ALL ELSE IS VANITY AND NOTHINGNESS.

In every generation and in every land the true foundation for character building has been the same--the principles contained in the word of God. The only safe and sure rule is to do what God says. "The statutes of the Lord are right," and "he that doeth these things shall never be moved." Psalms 19:8; 15:5. It was with the word of God that the apostles met the false theories of their day, saying, "Other foundation can no man lay than that is laid." 1 Corinthians 3:11.

At the time of their conversion and baptism the Colossian believers pledged themselves to put away beliefs and practices that had hitherto been a part of their lives, and to be true to their allegiance to Christ. In his letter, Paul reminded them of this, and entreated them not to forget that in order to keep their pledge they must put forth constant effort against the evils that would seek for mastery over them. "If ye then be risen with Christ," he said, "seek those things which are above, where Christ sitteth on the right hand of God. Set your affection on things above, not on things on the earth. For ye are dead, and your life is hid with Christ in God."

"If any man be in Christ, he is a new creature: old things are passed away; behold, all things are become new." 2 Corinthians 5:17. Through the power of Christ, men and women have broken the chains of sinful habit. They have renounced selfishness. The profane have become reverent, the drunken sober, the profligate pure. Souls that

have borne the likeness of Satan have become transformed into the image of God. This change is in itself the miracle of miracles. A change wrought by the Word, it is one of the deepest mysteries of the Word. We cannot understand it; we can only believe, as declared by the Scriptures, it is "Christ in you, the hope of glory."

When the Spirit of God controls mind and heart, the converted soul breaks forth into a new song; for he realizes that in his experience the promise of God has been fulfilled, that his transgression has been forgiven, his sin covered. He has exercised repentance toward God for the violation of the divine law, and faith toward Christ, who died for man's justification. "Being justified by faith," he has "peace with God through our Lord Jesus Christ." Romans 5:1.

BUT BECAUSE THIS EXPERIENCE IS HIS, THE CHRISTIAN IS NOT THEREFORE TO FOLD HIS HANDS, CONTENT WITH THAT WHICH HAS BEEN ACCOMPLISHED FOR HIM. HE WHO HAS DETERMINED TO ENTER THE SPIRITUAL KINGDOM WILL FIND THAT ALL THE POWERS AND PASSIONS OF UNREGENERATE NATURE, BACKED BY THE FORCES OF THE KINGDOM OF DARKNESS, ARE ARRAYED AGAINST HIM. EACH DAY HE MUST RENEW HIS CONSECRATION, EACH DAY DO BATTLE WITH EVIL. OLD HABITS, HEREDITARY TENDENCIES TO WRONG, WILL STRIVE FOR THE MASTERY, AND AGAINST THESE HE IS TO BE EVER ON GUARD, STRIVING IN CHRIST'S STRENGTH FOR VICTORY. -- *The Acts of the Apostles in the Proclamation of the Gospel of Jesus Christ; Conflict of the Ages Series, Volume 4; Acts of the Apostles, 473-476.*

Berdasarkan realita ini, ANGGOTA KELUARGA ALLAH PATUT MEMBUDAYAKAN BUDAYA SURGAWI **KESATUAN IMAN YANG BEKERJA OLEH KASIH** dengan demikian tidaklah bersifat formalitas yang menekankan uniformity--keseragaman secara lahir yang sia-sia. Singkatnya berdasarkan Roma 12:1-2 dan 2 Korintus 3:18, MASING-MASING PATUT DIUBAHKAN MENJADI SEPerti KRISTUS OLEH IMAN YANG BEKERJA KARENA KASIH. K-A-S-I-H yang dimaksudkan adalah **K**etetapan **A**bad **S**epuluh **I**daman **H**idup yang sama saja artinya dengan **K**arakter **A**lami **S**epuluh **I**daman **H**ati. Hal ini dapat dilihat dalam ungkapan dibawah ini yaitu **HIDUP KEKAL—SURGA MULIA**. Inilah tampilannya:

**HARAP PADA TUHAN=KHALIK  
ISTIRAHAT YANG CUKUP DAN OKE  
DIET YANG BERAKHLAK  
UDARA SEGAR YANG PRIMA  
PERTARAKAN YANG IDEAL**

**SINAR MATAHARI DI ALAM  
OLAH RAGA KESEHATAN TERPADU  
REGULER HIDRO-TERAPI YANG HANDAL  
GEMBIRA ALAMI SURGAWI  
ALLAH BESERTA KITA SELAMANYA**



– Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D

Kontributor Khusus WAO - Dosen Fakultas Theologia UNAI

# *Life Strategies* for success and happiness

## "Your Success Files of Commitment Determines Your Success"

(Article No. 28 of 30 Weekly Consecutive Success Articles)

Written by Max E. Makahinda, MBA

In our office, all outgoing and incoming letters, we keep and we store them in the place we call files. Likewise, in our life too, all events, all occurrence we store in the "files" which we call our mind. All principles that we heard, we see, we experience by ourselves we store in the mind. Those that we store relate to success we call them the Success File. If it relates with money, we call it the money file in our mind, or the happiness file in our mind, or the wealth files in our mind, etc. All these constitute our life blue print that we talk about in the past articles.

By going to the success files of yours, we will know whether your course is directed to success or not. We will know whether you will be successful or not. Simply by asking several questions to you, we will know what the files in your mind on success is. Please recall in the past articles a sage said "as you believe, so be it". James Allen said: "...as the man thinketh, so is he..." William James said: "...a man is what he thinks all day long..." and Solomon said: "...as the man think in his heart so he will become. And all these relate to the success files that we have in our mind.

My younger brothers, if I ask you: "Do you want success?". Most probably you will answer: "Yes, sure, of course, why not?" Rationally, your tongue would want success, but maybe the other side of yourself will say: "It's too much work, I could lose my health trying; it's too much responsibility." Or "having success in life will make life more fun

but maybe I'm going to work like a dog.."

These are the examples of mixed messages in our success files in our mind. And these success files determine our actual success in life. So be careful to store the success files in our mind. Select only those files that we'll make us successful.

If we have mixed messages in our file, the universe can't understand what we want. An hour ago we said that we want success, so the universe started sending opportunities to us, but now we say successful people are ambitious and greedy and not honest. So now, the universe, re-start again, it stops sending us opportunity for success, in begins to support us in not having success. But then we think that "having success will be great" so the universe re-start again sending us opportunities for success. But in the following day, we were not in the mood so we think that "success is not that important." The frustrated universe finally shouted: "Make up your mind my friend! I'll get what you want but please tell me what it is, what do you want."

The number one reason most people don't get what they want is that they don't know what they want. Many times, these files are paradoxical in our mind. In one hand, we want success but on the other hand we say "it's too much work". It contradicts and the universe get confused and frustrated.

These files get accumulated in our mind since our childhood. We accumulated

them from our environment, from our parents, families, teachers, friends, church, schools, etc. The total accumulation that we store in our mind, becomes our success blue print.

Ask a person his opinion about success. From his opinion we can more or less gauge whether this person is going to success or not.

Ask a person his opinion about money. And he will tell you by taking the information from his money files in his mind. If he says he likes to be wealthy but he thinks that rich people are greedy and having a lot of money is sinful, then we'll know that this person will end up having not much money. I am not emphasizing to have a lot of money; I am emphasizing how powerful this file is to determine our future, to determine of who we will become in the next 5, 10, 15, 30, 40 years to come. So, again it's true: as you believe, so be it; a man is what he thinks all day long, as the man thinketh, so is he; what a man think in his heart so he will become.

So, now, what is your success file? Is it, "I want to be successful" or is it, "I had decided to be successful" or is it, "I commit to being successful."? What's in your file? The first one, or the second one or the last one, the third one?

Successful people are committed to being successful. Unsuccessful people want to be successful.

Your success file determines your success. If your success file contains





option for you. Your way becomes simple: “I will be successful or I will die trying”. So, please try saying: “I commit to being successful”. Do you feel empowering?

The definition of commitment is to devote yourself unreservedly which means you’re putting everything, and we mean everything you’ve got into it.

Getting success takes: focus, courage, knowledge, expertise, 100% of your effort, a never give-up attitude and a success mind-set. You have to believe that you can create your success and that you absolutely deserve it.

If you are not fully, totally, and truly committed to be successful, chances are you won’t.

Are you willing to work 15 hours a day? Successful people are! Are you willing to work 6 days a week and give up most of your week ends? Successful people are! Are you willing to sacrifice seeing

your family, your friends, and give up your recreations and hobbies? Successful people are! Are you willing to risk all your time, energy, and start-up capital with now guarantee of returns? Successful people are!

God, through the universe will assist you, guide you, support you and even create miracles for you. But first, you have to commit!!!

What’s the commitment of Michelangelo? A Renaissance sculptor and painter, he spent 4 years lying on his back painting the ceiling of the Sistine Chapel. No match? What’s his success file?

What’s the commitment of Michael Crichton? His books are 100 million copies sold in 30 languages. He is the only: the No. 1 book, the No. 1 movie, the No. 1 television show in US. But he still says: “Books aren’t written—they are rewritten...It is one of the hardest things to accept, especially after the seventh rewrite hasn’t quite done it”. 7

times rewritten for a book? What a commitment! No match? What’s his success file?

Personally, I like this example. What’s the commitment of the old 62-year Col Harlan Sanders? He sold his fright chicken recipe up to 1,000 times nobody bought it, but he never give up. At the 1,009th times he succeeded selling it in 3 years when his age was 65. What a commitment!! Surely, no match! He lived until 93 serving people through his Kentucky Fried Chicken (KFC) restaurants around the globe. Only a recipe in the kitchen, not a sophisticated laser formula in Nasa Laboratory.. No match? Can we match him? What’s his success file?

What’s the commitment of Ernest Hemingway who won the Pulitzer and Noble prizes for literature? He rewrote the book of “A Farewell to Arms” 39 times. Imagine rewriting (not only editing), yes whole rewriting starting all over again from A again to Z, in 39 times? What kind of commitment is that? No match? Can we match him? What’s his success file?

What the mind can reach, human being can achieve! Amen.

What’s your success file now? Is it directing you to the course of success? Or is it directing you to the course of failure? You don’t know? Do you want to change it? When? How? Who will help you to change it? Do you need help for that? Or can you just do it by yourself? Do you want to do it, STARTING NOW? All the best to you my friends ! *(To be Continued)*



– MAX E. MAKAHINDA

Executive Vice President,  
Bank Danamon  
Winner of Peugeot Award 1997  
(Indonesia’s Best Executive 1997)  
Founder of The Max E. Makahinda  
Motivation Center (MEM Center)  
Church Elder of Kelapa Gading  
SDA Church, Kelapa Gading  
Jakarta

only: “I want to be successful”, that’s merely only a wishful thinking. Wanting alone is useless, success does not come from merely wanting it. Billions of people want to be successful but only a few are.

But if your success file is: “I have decided to be successful”, then this is better than the first one. You will have stronger energy to create your success. When you have decided, you have chosen, you have chosen to be successful. Choosing and deciding is better but of course is not the best.

But if your success file is: “I commit to being successful”, then this is the best file as your blue print to bring you to success. You have committed to success, you have “devoted yourself unreservedly”. You are holding absolutely nothing back; you are giving 100% of everything you’ve got to achieving success. You are willing to do whatever it takes for as long as it takes. You will have no excuses, no ifs, no buts, no maybes and failure is not an

# Hukum Yang Tidak Dapat Berubah

(Bab 25 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

Oleh Sally Pierson Dillon

**DR. EDDY LUKAS** Koordinator Tim Penterjemah & Dewan Redaksi WAO

“Michael,” kata Ibu, “hari ini kita mempunyai sesuatu yang berbeda untuk dipelajari, tetapi yang juga sangat penting untuk dimengerti. Maukah kamu membaca Wahyu 12:7-9, atau saya saja?”

“Saya akan membacanya,” kata Michael, sambil membuka Alkitabnya ke kitab Wahyu.

Maka timbullah peperangan di surga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di surga. Dan naga besar itu si ular tua, yang disebut Iblis atau Setan; yang menyedotkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.

“Ibu, ini sangat jelas bahwa naga itu adalah Iblis.”

“Dan ketika kita mengetahui naga itu,” kata Ibu, “maka kita siap untuk mengerti sesuatu yang lain. Sekarang bacalah Wahyu 13:11.”

“Baiklah,” katanya, “Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga. Jadi inilah binatang lain yang dilihat Yohanes dalam penglihatan, dan kelihatannya lemah lembut sampai ia membuka mulutnya,” kata Michael.

“Benar,” kata Ibu, “tetapi coba berhenti di situ sebentar. Sebelum kita memutuskan apa yang diwakili oleh binatang yang kelihatan lemah lembut ini, kita perlu untuk mengenali satu lagi binatang yang dibahas di dalam nubuat. Sekarang bisakah kamu membaca Wahyu 13:1-10?”

Michael membaca:

Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat. Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar. Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran lalu mengikuti binatang itu, dan mereka menyembah naga itu karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu, sambil berkata: “Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?”

Dan kepada binatang itu diberikan mulut yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukan empat puluh dua bulan lamanya. Lalu ia

membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di surga. Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa. Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih.

Barang siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar! Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barang siapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus.

“Ada begitu banyak binatang dalam kitab Wahyu,” kata Michael. “Kedengarannya sangat membingungkan.”

“Baiklah,” kata Ibu. “sebenarnya hanya ada tiga yang kita baca dalam ayat-ayat ini – naga, binatang yang keluar dari tanah, dan binatang yang keluar dari laut – dan kita sudah tahu bahwa naga itu melambangkan Setan. Sekarang kita harus mencari tahu siapa yang dilambangkan oleh binatang-binatang yang lain ini. Mari kita mulai dengan binatang yang keluar dari laut – yang diberikan kekuatan dan kekuasaan oleh naga. Banyak orang-orang Protestan yang mula-mula mengatakan binatang ini sebagai kepausan.”

“Apa itu kepausan?” tanya Michael.

“Kepausan adalah kata lain dari semua paus-paus – sistem dari Gereja Roma Katolik dan kepemimpinannya,” kata Ibu.

“Mengapa orang-orang Protestan berpikir bahwa binatang ini mewakili kepausan?” tanya Michael.

“Mereka memasukkan gambaran ini ke dalam Wahyu bersama dengan hal yang serupa yang digambarkan Daniel dalam kitabnya. Kita dapat membaca tentang itu di Daniel 7:19-27,” Ibu menjawab.

Michael membaca:

Lalu aku ingin mendapat penjelasan tentang binatang yang keempat itu, yang berbeda dengan segala binatang yang lain, yang sangat menakutkan, dengan gigi besinya dan kuku tembaganya, yang melahap dan meremukkan dan menginjak-injak sisanya dengan kakinya; dan tentang kesepuluh tanduk yang ada pada kepalanya, dan tentang tanduk yang lain, yakni tanduk yang mempunyai mata dan yang mempunyai mulut yang menyombong, yang tumbuh sehingga patahlah tiga tanduk, dan yang lebih besar rupanya dari tanduk-tanduk yang lain. Dan tanduk itu berperang melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka, sampai Yang Lanjut Usianya itu datang dan keadilan diberikan kepada orang-orang kudus milik Yang

Mahatinggi dan waktunya datang orang-orang kudus itu memegang pemerintahan.

Maka demikianlah katanya: 'Binatang yang keempat itu ialah kerajaan yang keempat yang ada di bumi, menginjak-injaknya dan meremukannya. Kesepuluh tanduk itu ialah kesepuluh raja yang muncul dari kerajaan itu. Sesudah mereka, akan muncul seorang raja; Dia berbeda dengan raja-raja yang dahulu dan akan merendahkan tiga raja. Ia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang Mahatinggi, dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi; ia berusaha untuk mengubah waktu dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

'Lalu Majelis Pengadilan akan duduk, dan kekuasaan akan dicabut dari padanya untuk dimusnahkan dan dihancurkan sampai lenyap. Maka pemerintahan, kekuasaan dan kebesaran dari kerajaan-kerajaan di bawah semesta langit akan diberikan kepada orang-orang kudus, umat Yang Mahatinggi: pemerintahan mereka adalah pemerintahan yang kekal, dan segala kekuasaan akan mengabdikan dan patuh kepada mereka.'

"Jadi, Bu" tanya Michael, "siapakah yang dilambangkan oleh binatang ini - yang dibicarakan oleh Daniel?"

"Dapatkah kamu memikirkan kekaisaran yang sangat berkuasa yang mengambil alih semua pengetahuan dunia dan yang digambarkan sebagai kaki-kaki besi dalam mimpi Nebukadnezar?"

"Oh ya, itu mungkin Kekaisaran Roma."

"Jadi binatang keempat dari penglihatan Daniel melambangkan kekaisaran Roma," Ibu melanjutkan. "Lalu Daniel melihat sebuah tanduk kecil yang tumbuh keluar dari Kekaisaran Roma, tetapi bagaimanapun juga agak berbeda. Ia menggambarkan bahwa kekuatan ini seperti melakukan beberapa dari hal-hal yang sama yang dilakukan binatang itu yang dilihat Yohanes keluar dari laut dalam Wahyu 13. Itulah sebabnya banyak pelajar Alkitab Protestan memutuskan bahwa Wahyu 13 dan Daniel 7 membicarakan tentang kekuasaan yang sama."

"Tetapi mengapa orang-orang berpikir bahwa Daniel dan Yohanes membicarakan tentang kepausan?" Michael ingin tahu.

"Apa yang dikatakan Yohanes yang akan dilakukan oleh binatang ini?" tanya Ibu. "Apa yang kamu temukan tentang ini ketika kamu membaca Wahyu 13:1-10 dan Daniel 7:19-27?"

"Baiklah," kata Michael, "Wahyu mengatakan bahwa itu akan berbicara melawan Tuhan dan mengadakan perang terhadap umat Tuhan. Dan Daniel mengatakan hal yang sama dan bahwa itu akan mencoba mengubah hukum-hukum dan waktu-waktu Tuhan."

"Benar," kata Ibu. "Sekarang siapa yang mencoba mengubah hukum-hukum Tuhan?"

"Saya tidak begitu yakin" kata Michael. "Bagaimana mungkin seseorang mengubah hukum-hukum Tuhan?"

Sebenarnya mereka tidak bisa," kata Ibu. "Tetapi satu hal gereja yang terbentuk, Gereja Roma Katolik, memang mengubah hari di mana orang beribadah dari Sabat hari ketujuh menjadi hari Minggu, hari pertama dalam seminggu. Sebenarnya Gereja Katolik mengakui bahwa mereka mengubah Sabat menjadi Minggu dan bahwa perubahan itu menunjukkan kekuasaan paus untuk membuat keputusan seperti itu."

"Dan itu yang dimaksudkan Daniel ketika dia berkata kekuasaan ini akan mencoba mengubah waktu-waktu dan hukum-hukum yang telah ditetapkan Tuhan?" kata Michael.

"Ya," kata Ibu, "perubahan Sabat kepada Minggu merupakan satu contoh saja."

"Apakah yang dimaksud Yohanes ketika dia berkata kekuasaan ini akan menerima luka yang mematikan?" tanya Michael.

"Wahyu berkata bahwa kekuatan ini akan berkuasa selama empat puluh dua bulan, berbicara melawan Tuhan dan menganiaya umat Tuhan. Lalu itu akan menerima luka yang kelihatannya mematikan. Tetapi luka itu akan sembuh. Ingatkah kamu ketika kita berbicara sebelumnya, kita mempelajari bahwa sering satu hari di dalam nubuat Alkitab mewakili satu tahun dalam waktu sebenarnya?"

"Saya ingat," jawab Michael.

"Baiklah," balas Ibu, "tambahkan waktu dari 538 M kepada 1798 -"

"Tunggu sebentar," kata Michael, "apa yang terjadi di tahun-tahun tersebut?, dan bagaimana saya menambahkannya?"

Uskup Roma memegang kendali atas semua gereja-gereja uskup lainnya di tahun 538 M., Ibu memberitahu Michael. "Ini menempatkan uskup Roma, yang juga dikenal sebagai paus, berkuasa atas semua gereja Kristen di Eropa dan wilayah barat. Jadi jika kepausan berkuasa selama empat puluh dua bulan, berapa lamakah itu?"

"Empat puluh dua dikali tiga puluh hari dalam setiap bulan menjadi...1,260 hari atau tahun," Michael mencari kertas di mana dia telah menuliskan perhitungan.

"Jadi jika kepausan mulai menguasai gereja di tahun 538 M. dan terus selama 1,260 tahun, kapankah kekuasaan ini akan berakhir?"

"Ibu tambahkan 538 dan 1,260," kata Michael. "dan jawabannya adalah...1798. Apa yang terjadi kemudian?"

"Itulah kapan luka yang mematikan yang dikatakan Yohanes terjadi. Buku-buku sejarah mengatakan kepada kita bahwa angkatan bersenjata Perancis menangkap paus di tahun 1798."

"O," kata Michael, "Dia menjadi seorang tahanan, sama seperti yang dikatakan Wahyu 13."

"Tetapi dia tidak menjadi seorang tahanan untuk selamanya," kata Ibu. "Baiklah, sekarang kita mengenal dua binatang. Mari kita lanjutkan dengan binatang yang keluar dari tanah. Lihat lagi Wahyu 13:11. Dan aku melihat seekor binatang lain -"

"Tunggu sebentar," kata Michael, "saya ingin membaca ayat itu dari Alkitab saya. Ini dia: 'Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga.' Itulah binatang yang kelihatannya lemah lembut dengan bahasa yang kasar!"

Ibu tersenyum, "Binatang ini keluar dari bumi dan bertumbuh dengan cepat. Negara mana yang berkembang dengan cepat di tahun 1798 dan akhirnya menjadi suatu kekuatan yang mendunia?"

"Kami mempelajari di sekolah bahwa Amerika Serikat menyatakan kemerdekaannya pada tahun 1776, jadi Amerika berkembang sangat cepat setelah itu."

"Benar," kata Ibu.

"Jadi," kata Michael, "menurut anda binatang dengan tanduk-tanduk seperti seekor domba ini melambangkan Amerika Serikat?"

"Ya," kata Ibu, "Itulah yang saya pikirkan."

"Tetapi salah satu sebab mengapa orang datang ke Amerika adalah untuk mempunyai kebebasan beragama," kata Michael, "dan Wahyu 13 mengatakan bahwa walaupun kekuasaan ini tampak seperti seekor domba, itu berbicara seperti seekor naga dan

membuat orang menyembah binatang yang datang dari laut. Amerika Serikat tidak melakukan itu.”

“Tidak,” kata Ibu, “sekarang tidak.”

“Jadi bagaimana ini cocok dengan negara yang bagaikan domba membuat orang menyembah ?”

“Baiklah,” kata Ibu, “cara yang terbaik untuk menyembah seseorang adalah dengan menghormati kekuasaannya.”

“Benar,” kata Michael. “tetapi Amerika Serikat tidak mempunyai gereja yang resmi seperti yang dilakukan Eropa di Masa Kegelapan. Dan itu tidak membuat orang menyembah kepausan.”

“Tidak,” kata Ibu, “memang tidak. Tetapi dengan memegang hari Minggu lebih daripada Sabat, bukankah gereja-gereja Protestan menghormati kekuasaan Gereja Katolik dan kekuasaan paus yang membuat suatu perubahan dalam hukum Tuhan?.”

“O,” kata Michael, berpikir. “Ya, saya rasa begitu.”

“Ny. White yang menuliskan The Great Controversy, berkata bahwa di masa depan hukum-hukum akan disebarkan di Amerika Serikat yang mengharuskan orang beribadah pada hari Minggu, kita tidak akan diijinkan untuk beribadah pada Sabat hari ketujuh. Pada saat itu, mereka yang memegang hari Minggu daripada hari Sabat akan menyembah kekuasaan binatang.”

“O,” kata Michael, “itu masuk akal; maksud saya, jika mereka tahu mereka harus menyembah pada hari Sabat tetapi mentaati hukum untuk beribadah pada hari Minggu, itu akan menghormati kekuasaan Gereja Katolik lebih daripada hukum Tuhan. Tetapi saya tidak melihat siapa pun dipaksa melakukannya di negara ini.”

“Tidak sekarang,” Ibu setuju. “Orang-orang sudah merasa bahwa tidak akan ada penganiayaan agama di negara ini karena gereja-gereja Protestan juga sangat berbeda dalam kepercayaan mereka. Tetapi dari apa yang dikatakan Yohanes dalam kitab Wahyu, tampaknya pasti bahwa di akhir jaman orang-orang Kristen akan berkumpul dan bersatu tentang beberapa masalah yang khusus – dan kemudian akan ada penganiayaan.”

“Saya mengerti,” kata Michael. “Jadi, bahkan jika waktu Alkitab ditulis, orang-orang di Eropa dan negeri-negeri Alkitab tidak tahu kalau Amerika itu ada, Tuhan tetap tahu itu ada di sana dan memperkirakan bahwa itu akan terlibat dalam pertikaian akhir jaman.”

“Benar,” kata Ibu. “Tuhan tahu segala sesuatu yang akan terjadi. Tidakkah kamu senang karena Dia memberitahukan kita? Dengan Tuhan mengetahui akhirnya sejak awal, dan dengan kita tahu Tuhan akan menang, kita tidak akan pernah kuatir tentang apa pun.”

(Bersambung.....)



**DR. EDY LUKAS**  
KONTRIBUTOR WAO

## Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan Oleh Tim Redaksi WAO

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	7-April	8-April-2006			
	2006	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:47	6:34	12:40	18:46	12:12
Medan	18:32	6:22	12:27	18:32	12:10
Pematangsiantar	18:30	6:21	12:25	18:30	12:09
Pekanbaru	18:20	6:12	12:16	18:19	12:07
Padang	18:23	6:17	12:20	18:23	12:05
Jambi	18:10	6:05	12:07	18:10	12:04
Palembang	18:05	6:01	12:02	18:04	12:03
Bndr. Lampung	18:01	6:00	12:00	18:01	12:01
Anyer-Carita	17:59	5:58	11:58	17:58	12:00
Jakarta	17:55	5:54	11:54	17:54	12:00
Puncak	17:54	5:53	11:53	17:53	11:59
U N A I	17:52	5:51	11:51	17:51	11:59
Bandung	17:51	5:51	11:51	17:51	11:59
Cirebon	17:48	5:47	11:47	17:47	11:59
Cilacap	17:45	5:46	11:45	17:45	11:58
Semarang	17:40	5:40	11:40	17:40	11:59
Solo	17:38	5:39	11:38	17:38	11:59
Surabaya	17:31	5:31	11:31	17:30	11:59
Jember	17:26	5:27	11:27	17:26	11:58
Denpasar	18:20	6:22	12:21	18:20	11:57
Mataram	18:17	6:18	12:17	18:16	11:57
Ende	17:54	5:56	11:55	17:54	11:57
Kupang	17:46	5:49	11:47	17:45	11:56
Pontianak	17:48	5:41	11:44	17:48	12:06
Pangkalan Bun	17:37	5:33	11:35	17:37	12:03
Palangkaraya	17:28	5:24	11:26	17:28	12:04
Banjarmasin	18:25	6:21	12:23	18:25	12:03
Balikipapan	18:17	6:12	12:14	18:17	12:05
Tarakan	18:16	6:06	12:11	18:16	12:09
Makassar	18:05	6:03	12:04	18:05	12:01
Kendari	17:53	5:50	11:51	17:52	12:02
Palu	18:05	5:59	12:02	18:05	12:05
Gorontalo	17:53	5:46	11:49	17:53	12:07
Manado	17:46	5:38	11:42	17:46	12:08
U N K L A B	17:46	5:38	11:42	17:46	12:07
Ternate	18:36	6:28	12:32	18:36	12:07
Ambon	18:31	6:27	12:29	18:30	12:02
Sorong	18:20	6:14	12:16	18:19	12:05
Tembagapura	17:55	5:52	11:54	17:55	12:02
Biak	18:00	5:55	11:57	18:00	12:05
Jayapura	17:41	5:37	11:39	17:41	12:04
Merauke	17:39	5:41	11:40	17:39	11:58
Kuala Lumpur	19:20	7:10	13:15	19:20	12:09
Singapore	19:10	7:02	13:06	19:10	12:07
Manila	18:08	5:47	11:57	18:08	12:21
A I I A S	18:08	5:47	11:58	18:08	12:21
Andrews Univ.*	19:17	6:16	12:47	19:18	13:02
GC*	18:37	5:42	12:09	18:38	12:56
Loma Linda*	18:14	5:26	11:50	18:15	12:48
Seattle*	18:47	5:33	12:10	18:49	13:15
Delft*	19:26	6:01	12:44	19:27	13:25
Edison, NJ*	18:28	5:30	11:59	18:29	12:59

**PENTING:** Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (\*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.



### Ayat Hafalan-----

"Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh." (Yohanes 3:8)

### Angin-----

Bahasa Gerika *pneuma*, "roh," "nafas," "angin." Dalam ayat ini pengertian angin adalah yang jelas dimaksudkan.

### Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang

Sebagaimana angin, kelahiran baru itu tidak kelihatan. Argumen yang mengatakan bahwa oleh karena kelahiran baru itu tidak kelihatan oleh mata lahiriah maka itu adalah kilasan khayalan saja, adalah tidak tepat karena kalau demikian halnya maka lambang angin itu tidak pernah digunakan. Dalam setiap hal, pertimbangan harus dibuat berdasarkan atas akibat-akibat yang dihasilkan. The SDA Bible Commentary, Vol. 5, p 928

Hal-hal rohani hanya dapat dimengerti secara rohani. Pikiran jasmaniah tak sanggup mengerti rahasia-rahasia ini ...

Salah satu dari kejahatan-kejahatan besar yang terjadi dalam mengejar ilmu pengetahuan, penyelidikan sains adalah bahwa mereka yang terlibat dalam riset ini seringkali hilang pandangan tentang tabiat Allah yang murni dan agama Allah yang tak berubah-ubah itu. Pemikiran duniawi dalam caranya telah mencoba menerangkan pengaruh Roh Allah ke dalam hati manusia. Kemajuan sedikit pun yang dicapai dalam

## The Holy Spirit Symbolized in Scripture

# THE HOLY SPIRIT SYMBOLIZED IN SCRIPTURE

(ROH SUCI DILAMBANGKAN DALAM ALKITAB)



-DR. HERBERT A. LEGOH  
Kontributor Khusus WAO, USA

bidang ini akan menuntun jiwa kepada ketidak-percayaan yang simpang-siur. Agama Alkitab itu adalah semata-mata rahasia kesalehan, tak ada otak manusia yang akan mengerti sepenuhnya hal ini, dan tidak bisa dimengerti oleh manusia yang hatinya tidak dibaharui. Testimonies for the Church, Vol.4, p. 585

Pada waktu mendekati zaman di mana penguasa-penguasa dan kuasa-kuasa dan kejahatan rohani di tempat-tempat yang tinggi dibawa terlibat dalam peperangan melawan kebenaran, apabila kuasa menipu dari Setan akan menjadi sangat besar sehingga jika mungkin ia akan menipu orang terpilih sekalipun, kita harus memiliki pengertian yang dipertajam oleh terang Ilahi, supaya kita boleh mengetahui yang mana Roh Allah, supaya kita tidak bodoh terhadap cara-cara Setan. Usaha manusia harus disatukan dengan kuasa Ilahi, supaya kita sanggup melaksanakan pekerjaan akhir zaman ini.

Kristus menggunakan angin sebagai satu lambang dari Roh Allah. Sebagaimana angin bertiup ke mana ia pergi kita tidak dapat katakan, sama halnya dengan ke mana itu pergi, demikian juga dengan Roh Allah. Kita tidak mengetahui melalui siapa itu akan dinyatakan. Selected Messages, Vol. 2, p, 15

# apadanbagaimanakahpendidikan Kristenitu?

Oleh Pdt. W.R. Sagala

## I. PENDAHULUAN

sekarang ini, salah satu bisnis yang sangat menjanjikan kepada para pelaku bisnis ialah bisnis mengelola “sekolah” atau “pendidikan.” Ke mana saja anda pergi (khususnya) di kota-kota besar anda akan menemukan begitu banyak bisnis yang dijalankan oleh para pelaku bisnis yang berhubungan langsung dengan pendidikan, apakah itu bersifat pendidikan formal, atau informal. Di mana-mana saudara akan menemukan begitu banyaknya sekolah dan kursus-kursus. Mengapa? Jawabnya, orang saat ini sudah semakin sadar bahwa “pendidikan” adalah penting dan dapat merubah keadaan seseorang.

Raja Sulaiman, orang yang paling bijaksana yang pernah hidup di dunia ini berkata, “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.” Mengapa Solaiman memberikan nasihat agar orang muda dididik secepatnya (pada masa muda mereka)? Raja Solaiman mengerti betul bahwa “pendidikan dan latihan yang diberikan dari sejak masa muda, memiliki pengaruh sepanjang umur.”



Dengan begitu banyaknya sekolah-sekolah yang muncul sekarang ini disertai dengan kekurangan dan kelebihan masing-masing, kita perlu memilih sekolah yang tepat untuk anak-anak yang telah Tuhan berikan kepada masing-masing keluarga kita.

Saudara, tulisan ini sengaja saya persiapkan agar kita dapat “melihat kembali keuntungan-keuntungan dari pendidikan Kristen sebagai satu sarana untuk melatih dan menyelamatkan orang-orang muda kita.”

## II. ISI

Marilah kita pelajari bersama “Apa dan Bagaimanakah Pendidikan Kristen Itu?” Saudara, pendidikan Kristen setidaknya mempersiapkan 6 hal penting berikut ini:

### Pendidikan Kristen itu adalah Pendidikan Yang Alkitabiah.

Sebagai seorang anggota GMAHK masing-masing kita menyadari bahwa, nilai-nilai “rohani” adalah merupakan satu hal yang sangat mendasar dan penting dalam diri kita. Secara pribadi kita selalu berusaha agar selalu hidup sesuai dengan firman Allah. Rumah tangga kita selalu kita jaga agar baik dan berbeda dengan rumah tangga dari orang-orang yang tidak beriman. Di tempat kerja, kita berusaha menjadi orang yang selalu dikenal baik dalam tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan di tempat di mana kita bekerja. Sekarang, bagaimana dengan sekolah atau pendidikan anak-anak kita? Apakah kita sudah memilih sekolah yang terbaik untuk mendidik mereka?

Sehubungan dengan keyakinan kita sebagai seorang Kristen, kita percaya bahwa kita bukan hanya hidup untuk kehidupan di dunia ini, melainkan kita juga harus mempersiapkan diri untuk hidup “yang akan datang”. Itulah sebabnya segala “aspek” hidup kita ini harus ditujukan kepada “kekekalan”.

Alkitab adalah merupakan suluh yang menerangi jalan kita menuju “kekekalan itu”. Sehingga di dalam memilih sekolah bagi anak-anak kita, kita harus memilih sekolah yang didirikan atas dasar Alkitab.

Pengalaman bangsa Israel adalah merupakan pelajaran penting bagi rumah tangga kita masing-masing. Kepada bangsa itu Allah, melalui hambanya Musa menasehatkan mereka untuk: “... mengajarkannya kepada anak-anak-Mu, dengan membicarakannya...” (Ulangan 11:19).

Saudara, Apa yang harus diajarkan oleh bangsa itu kepada anak-anak mereka adalah “Alkitab”. Alkitab (Firman Allah) harus selalu diajarkan kepada anak-anak kita baik pada saat mereka di rumah maupun pada saat mereka berada di sekolah.

Saya betul-betul yakin bahwa Sekolah Advent adalah merupakan Sekolah yang didirikan atas dasar Alkitab dan lebih mengutamakan Alkitab dalam mendidik para pelajar dan mahasiswanya.

Ny. White menuliskan dalam buku Pendidikan, halaman 16: "Karena Allah merupakan sumber segala pengetahuan yang benar...Kitab Suci adalah standar sempurna kebenaran...oleh sebab itu harus diberi tempat tertinggi dalam pendidikan."

Mari kita renungkan, apakah sekolah tempat kita menyekolahkan anak-anak kita adalah merupakan sekolah yang mengutamakan "Alkitab"?

### **Pendidikan Kristen adalah Pendidikan Yang Seimbang.**

Berbeda dengan pendidikan lainnya, pendidikan Kristen itu berusaha untuk mendidik orang-orang muda secara seimbang dalam 3H yakni head, hand and heart. Ellen White mengatakan: "Pembangunan tabiat merupakan tugas terpenting yang pernah dipercayakan kepada manusia." (Education, p. 225) Sekolah mana yang menyadari hal ini?

Dari pengalaman, saya dapat merasakan bahwa sekolah-sekolah yang tidak dikelola oleh gereja ini lebih menonjolkan "Head". Mereka sangat menonjolkan ilmu pengetahuan duniawi bahkan nampaknya hampir tidak memperhatikan "Heart". Di sekolah-sekolah ini nilai-nilai rohani sangat kurang diperhatikan. Sehingga akhirnya muncullah dari sekolah-sekolah itu orang-orang pintar (besar kepala), penuh dengan ilmu pengetahuan tetapi kurang dalam hal kerohanian. Terlalu banyak contoh yang dapat kita berikan mengenai orang-orang yang seperti ini. Mereka pintar, tetapi tidak percaya kepada Tuhan dan bahkan menertawakan orang yang beragama.

Saya sangat tertarik kepada kutipan Ellen White dalam buku Counsels to Parents, Teachers and Students, hal. 64 yang berkata: "True education means more than taking a certain course of study. It is broad. It includes the harmonious development of all the physical powers and the mental faculties. It teaches the love and fear of God, and is a

*preparation for the faithful discharge of life's duties."*

Sekolah Kristen, yang dikelola oleh gereja ini menyadari benar bahwa mendidik anak-anak bukan hanya untuk mendapat ilmu pengetahuan, tetapi mendidik anak-anak lingkungannya lebih luas dari hanya sekedar memindahkan ilmu kepada para pelajar dan mahasiswa.

### **Pendidikan Kristen adalah merupakan Pendidikan yang Praktis.**

Berbeda dengan pendidikan yang dikelola oleh lembaga-lembaga pendidikan lainnya, pendidikan Kristen bersifat praktis. Dalam pendidikan yang dikelola oleh organisasi gereja MAHK ini, para pelajar dan mahasiswa dididik agar terlatih mengerjakan hal-hal yang praktis. Di sekolah Kristen para pelajar dan mahasiswa dilatih untuk menjadi orang-orang yang berguna dan pada saat yang sama dapat menggunakan tangannya.

Sekolah Kristen menyediakan sarana "pekerjaan" bagi mereka yang ingin dilatih untuk bekerja. Selain belajar, para pelajar dan mahasiswa juga dilatih untuk menjadi orang yang rajin, mandiri melalui pekerjaan yang tersedia.

Tersedianya lapangan pekerjaan bagi para pelajar dan mahasiswa di lembaga pendidikan Kristen seperti di SLA/PTASN adalah merupakan respons terhadap apa yang Ellen White sebutkan dalam buku Education, halaman 225:

"Semua yang terlibat dalam pekerjaan merupakan tangan Allah yang menolong. Mereka adalah para pekerja yang bekerja sama dengan para malaikat; bahkan mereka adalah manusia-manusia perkakas melalui siapa malaikat-malaikat menyelesaikan pekerjaan mereka... sebagai sarana pendidikan "pekerjaan universitas" apakah yang dapat menyamai ini?"

Berbeda dengan sekolah-sekolah lain, di sekolah Kristen dari sejak muda anak-anak kita sudah dilatih untuk menjadi orang-orang yang siap bekerjasama dengan malaikat Allah melakukan "pekerjaan". Hal ini tidak heran akan menjadikan anak-anak ini menjadi orang-orang yang kelak akan menjadi orang-orang yang berhasil dalam pekerjaan mereka.

Di sekolah Kristen anak-anak dididik untuk taat, berdisiplin, tahu menghargai waktu, mau bekerja dengan tangan, ulet, rajin, jujur, setia dalam melakukan pekerjaan, yang semuanya ini bertujuan untuk membangun mereka menjadi manusia yang praktis, berdayaguna, elegan dan dapat dipercaya.

Penelitian telah membuktikan bahwa anak-anak anggota jemaat kita yang telah belajar di sekolah yang dikelola oleh Gereja kita dari sejak SD hingga ke jenjang Perguruan Tinggi, bilamana mereka terjun di tengah-tengah masyarakat, didapati bahwa mereka akan lebih setia terhadap imannya, bila dibandingkan dengan mereka yang tidak pernah mengicip pendidikan di sekolah Kristen.

### **Pendidikan Kristen mengajarkan Kepada Anak Didiknya Bersosial.**



Masih ingat ungkapan yang begitu terkenal “Tak seorang pun yang dapat hidup di sebuah Pulau?”

Pendidikan Kristen sangat mendukung kebenaran dari ungkapan di atas. Itulah sebabnya di SLA/PTASN, para pelajar dan mahasiswa dididik untuk menjadi orang yang bersosial. Mereka dikumpulkan dan tinggal bersama-sama sahabatnya dalam satu kamar dan satu asrama, berbagai latar belakang keluarga digabung dan dijadikan satu, untuk maksud agar mereka bersosial.

Ada acara kebaktian bersama, bermain bersama, olahraga bersama, belajar bersama. Singkatnya, dalam sekolah kita para pelajar dan mahasiswa tidak diajar untuk menyendiri melainkan mereka diajak untuk menikmati kehidupan yang bersosial.

Kehidupan sosial di sekolah-sekolah Kristen dibuat merupakan aplikasi dari tulisan Ellen White dalam buku Pendidikan, halaman 225, “pendidikan itu mencakup segenap lingkungan kewajiban, terhadap diri sendiri, terhadap dunia, terhadap Allah.” Di sekolah mana lagi kita menemukan hal seperti ini, kecuali di sekolah Kristen.

### **Pendidikan Kristen adalah merupakan Pendidikan Missionaris.**

Sebagai lembaga Pendidikan Kristen, sekolah kita menyadari eksistensinya di dunia ini bukan seperti sekolah-sekolah lain. Keberadaan sekolah Kristen ialah dengan maksud agar para pelajar dan mahasiswanya dapat menjadi jembatan penghubung antara manusia dengan Allah. Pendidikan Kristen adalah merupakan sekolah missionaris.

Ellen White dalam buku Kerinduan Segala Zaman, jilid I halaman 175 menuliskan: “Setiap murid yang sejati dilahirkan ke dalam kerajaan Allah sebagai seorang missionaris.”

Dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di sekolah kita para pelajar dilatih untuk menjadi missionaris, mereka diajak untuk mengadakan perlawatan, penginjilan ke penjara dan melakukan pekerjaan missionaris yang lainnya. Karena sekolah kita sangat meyakini sepenuhnya bahwa: “Pendidikan bukan hanya mempengaruhi hidup kita saat ini, tetapi juga mempengaruhi kehidupan kita sampai kepada kekekalan.” (Baca CT 90)

Untuk melatih para pelajar dan mahasiswa menjadi warga negara Surga, maka mereka sementara belajar/diajar juga untuk melakukan tugas dan pekerjaan seorang Kristen. Saudara, hal seperti ini tidak akan pernah saudara dapatkan di sekolah-sekolah lainnya. Hal ini hanya saudara dapatkan di sekolah Kristen.

Pendidikan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh adalah merupakan Pendidikan yang menolong anak-anak kita untuk tetap setia dan beriman.

Saya tidak mengatakan bahwa hanya orang-orang yang dididik dan bersekolah di sekolah Advent saja yang akan menjadi orang yang berhasil, orang-orang yang dididik di sekolah lain juga banyak yang berhasil bahkan menjadi tiang-tiang gereja. Tetapi saudara, adalah lebih mudah untuk

mendidik anak-anak kita berada dalam kebenaran ini bila mereka bersekolah di sekolah Kristen, dibandingkan bila mereka bersekolah di sekolah lainnya.

Mengapa? Jawabannya ada dalam Fundamental of Education, halaman 231, Ny. White berkata: “Sekolah-sekolah kita menjalankan peraturan yang lebih tinggi, di mana tidak terjadi bentuk-bentuk ketidaksetiaan. Para murid harus dididik dalam hal Kekristenan yang praktis dan Alkitab haruslah dijunjung tinggi sebagai buku pelajaran yang paling penting.”

## **III. KESIMPULAN**

**D**unia ini bukanlah tujuan akhir kita. Perjalanan kita masih di depan, tujuan akhir kita ialah Kerajaan Surga. Dalam menempuh perjalanan yang panjang ini, masing-masing kita baik orang tua, dan orang-orang muda serta anak-anak kecil sekalipun haruslah mempersiapkan diri kita untuk tetap layak menjadi warga Surga.

Dunia kita sekarang ini semakin bobrok, kejahatan sudah semakin menjadi-jadi dan datang dari segala penjuru. Setan berusaha untuk menggagalkan rencana keselamatan, dia tahu bahwa lingkaran rencana “keselamatan” yang paling lemah adalah “manusia”. Dan manusia yang paling mudah dia kuasai adalah “orang-orang muda”. Itulah sebabnya kita harus berhati-hati menjaga anak-anak muda kita, bukan hanya di rumah, tetapi juga termasuk sekolah mana yang mereka harus pilih.

Dalam tulisan ini saya ingin menganjurkan agar sebagai orang tua janganlah kita memilih untuk memasukkan anak-anak kita pada sekolah yang bukan hanya mempersiapkan mereka menjadi orang yang hebat di dunia ini, tetapi pilihlah sekolah yang mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara Surga.

Marilah kita mempersiapkan orang-orang muda kita untuk masuk kepada sekolah Kristen yang memiliki pengaruh besar dalam mempersiapkan mereka menjadi warga Surga. Sekolah Kristen, adalah merupakan pilihan yang tepat bagi anak-anak kita, sebab:

1. Didasarkan pada Alkitab.
2. Mempertahankan keseimbangan.
3. Mengajarkan hal-hal yang praktis.
4. Mengajar anak-anak menjadi orang yang bersosial.
5. Melatih mereka untuk menjadi missionaris dan,
6. Menjadikan mereka menjadi orang yang setia kepada agama dan Tuhannya.



**PDT. DR. W.R. SAGALA**

Kontributor WAO, Pem. Siantar, Sumatera Utara



# Adventist University of The Philippines Indonesian Chorale 10<sup>th</sup>

Adventist University of The Philippines-Indonesian Chorale 10<sup>th</sup> Year Anniversary in Gala Concert in Jakarta, Malang dan Bandung, 24 Maret – 3 April 2006



“A Night of Music” di Gedung Film, Hall Cinema, Jl. MT. Haryono, Jak-Sel, Senin malam 3 April 2006. Berfoto bersama para Alumni AUP-IC, yang sebagai panitia penyelenggara concert. Salut buat Alumni.



Special Song Sabat 1 April 2006 di GMAHK Dieng Malang & Gala Concert di Gardena Bakery & Resto, Malang, tampak di foto Bapak dan Ibu Bambang Purnomo (Mantan Penasehat AUP-IC)



"Sigulempong" di RSA Bandung 28 Maret 2006. Berfoto bersama para dokter, suster & staff RSA Bandung



Rabu malam 29 Maret 2006. "He Leadeth Me" dinyanyikan bersama dengan UNAI Chorale dipimpin oleh Ibu Poppy Tambunan (Mantan Director & Penasehat AUP-IC) di Music Center, UNAI, (Foto bersama)



*Be ready*  
**Jesus is coming soon!**  
WARTA Advent On-line